

**SOSIALISASI TERHADAP ORANG TUA PENTINGNYA PENDIDIKAN  
KARAKTER DI SEKOLAH DASAR LINGKUNGAN RW 8  
KELURAHAN MANDALA**

Syahfitriani Ginting<sup>1</sup>, Rival Hanip<sup>2</sup>, Sri Hanipah<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Musamus Merauke

\*Email@syahfitriani\_ginting@unmus.ac.id

---

**Article History:**

Received: 01 Mei 2022

Revised: 17 Mei 2022

Accepted: 16 Juni 2022

**Keywords:**

*Socialization, Character  
Education, Elementary  
School.*

**Abstract:** *Character education in today's era is very important to be applied to elementary school children. Character education is an effort that is applied to instill religious, moral, ethical values in elementary school children through science, assisted by parents, teachers, and the community. This service aims to socialize to parents as the first environment for a child to get an education, how important it is to instill character education values starting at an early age and especially in children at elementary school age. This community service is carried out in RW 8, Mandala Village, Merauke District, Merauke Regency. This activity is carried out in 3 parts where in each part it uses the lecture method and question and answer discussion with parents. The results of this training are 1) increased understanding of parents about the importance of character education for elementary school children. 2) the increasing desire of parents to implement character education for children in elementary schools.*

---

**Abstrak**

Pendidikan karakter di era sekarang ini sangat penting diterapkan pada anak Sekolah Dasar. Pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang diterapkan untuk menanamkan nilai-nilai agama, moral, etika pada anak Sekolah Dasar melalui ilmu pengetahuan, yang dibantu oleh orang tua, guru, serta masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan kepada orang tua sebagai lingkungan pertama seorang anak mendapatkan pendidikan, betapa pentingnya menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter yang dimulai pada sejak dini dan terkhususnya pada anak di usia Sekolah Dasar. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Lingkungan RW 8 Kelurahan Mandala Kecamatan Merauke Kabupaten Merauke. Kegiatan ini dilakukan dalam 3 bagian dimana pada tiap bagiannya menggunakan metode ceramah dan diskusi tanya jawab terhadap orang tua. Hasil dari pelatihan ini adalah 1) meningkatnya pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan karakter bagi anak Sekolah Dasar. 2) meningkatnya keinginan orang tua untuk menerapkan pendidikan karakter untuk anak di Sekolah Dasar.

**Kata Kunci:** *Sosialisasi, Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar.*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar terencana yang dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya anak secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan juga suatu proses prose kebiasaan yang sudah diwariskan dari satu generasi ke generasi lainnya (Sulistyoati, 2020).

Berbicara tentang pendidikan, hal ini berkaitan juga dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan hal yang berkaitan dengan nilai-nilai moral yang harus diterapkan pada anak. Pendidikan karakter adalah pendidikan yang mendukung perkembangan sosial, emosional dan etis anak, khususnya pada usia Sekolah Dasar. Kedisiplinan yang dimiliki seseorang dapat dilihat dari tingkah laku dan kebiasaan yang dilakukannya. Pengembangan nilai-nilai moral ini perlu adanya latihan dan pembiasaan yang dilakukan setiap hari secara konsisten agar menjadi sebuah karakter atau kepribadian baik yang tertanam dalam diri seorang anak. Oleh karena itu pendidikan karakter sangat berpengaruh terhadap tingkah laku yang baik misalnya kedisiplinan seorang anak didalam lingkungan masyarakat (Puspitasari & Herdiati, 2020; Suprayitno, & Wahyudi, 2020).

Sebagai orang tua perlu menyadari bahwa sangat penting memperhatikan anak di rumah dan harus bisa menerapkan pendidikan karakter terhadap anak, karena lingkungan keluarga adalah pendidikan pertama yang di dapatkan oleh seorang anak. Orang tua memiliki beberapa peran, yaitu: 1) Memahami yaitu dalam hal ini, anak sering kurang memahami dirinya sendiri, pemahaman terhadap masalah yang dialaminya, dan memahami orang lain. Jadi, Sebelum anak memiliki pemahamannya sendiri, orang tua bersama guru perlu memiliki pemahaman yang memadai untuk meberi pemahaman kepada anak; 2) Pencegahan yaitu berkaitan dengan mencegah kemungkinan terjadinya suatu pelanggaran-pelanggaran terhadap norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat yang dilakukan oleh seorang anak; 3) Pengembangan yaitu membantu orang tua membantu anak untuk memelihara potensi yang dimiliki anak serta mengembangkannya sebagai tujuan-tujuan yang bersifat positif di dalam kehidupan sehari-hari; 4) Penyesuaian diri yaitu orang tua dapat membantu anak untuk mempercepat dalam menyesuaikan diri. Dalam keterlambatan dan tidak ada penyesuaian diri dapat mengakibatkan kesulitan dalam belajar (Hani Subakti, 2022).

Peran orang tua sangat penting untuk memperhatikan dan memahami diri seorang anak untuk menerapkan pendidikan karakter kepada anak. Jadi, menerapkan pendidikan karakter melalui tiap kegiatan atau menjadi suatu kebiasaan bagi anak, dapat membantu anak untuk menerapkan kepribadian dan sosial yang baik di Sekolah Dasar maupun di lingkungan masyarakat lainnya (Khanifatul Safitr, 2020).

Mengingat betapa pentingnya pendidikan karakter yang diterapkan terhadap seorang anak, maka sudah sewajarnya para anak-anak terkhususnya bagi anak di Sekolah Dasar mulai sejak dini dibekali dengan pemahaman yang memadai meliputi pendidikan karakter pada orang tua selaku wali dari seorang anak.

Sehubungan dengan hal ini, maka dalam rangka mewujudkan salah satu dari tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian pada masyarakat, maka program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Musamus Merauke mengusulkan sebuah program sosialisasi bagi orang tua di lingkungan RW 8

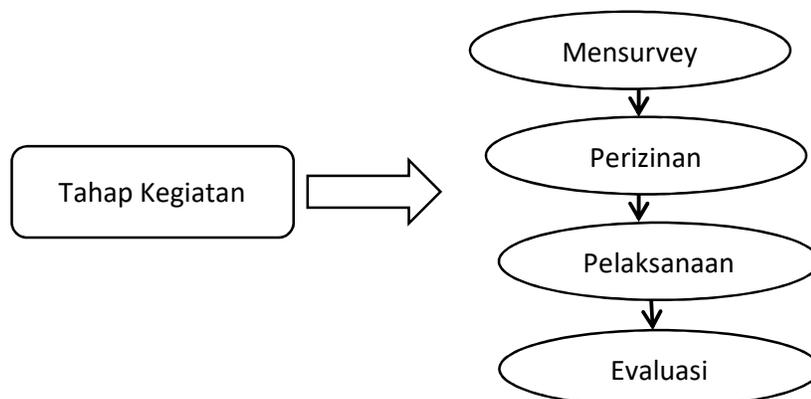
Kelurahan Mandala Kecamatan Merauke Kabupaten Merauke dengan tema sosialisasi terhadap orang tua lingkungan RW 8 Kelurahan Mandala.

#### **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui 4 tahapan yakni:

- 1) Mensurvey, yaitu mendatangi kepala lurah Lingkungan RW 8 Kelurahan Mandala Merauke dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh orang tua;
- 2) Perizinan, yaitu tim pengabdian kepada masyarakat meminta surat tugas kepada fakultas lalu selanjutnya berkordinasi dengan kepala Lurah lingkungan RW 8 Kelurahan Mandala Kecamatan Merauke Kabupaten Merauke;
- 3) Pelaksanaan, yakni pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2022 secara tatap muka langsung;
- 4) Evaluasi yaitu membuat penilaian terhadap kegiatan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada orang tua selaku peserta sosialisasi dalam bentuk angket;

Sasaran mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat (PPM) ini adalah berjumlah 20 peserta yang terdiri dari orang tua laki-laki dan orang tua perempuan dan anak-anak Mulai dari anak TK sampai anak SD. Metode sosialisasi yang digunakan yaitu metode ceramah, metode diskusi dan metode tanya jawab.



Gambar 1. Tahap pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Metode yang kami gunakan adalah mensurvey lokasi dengan kami akan menanyakan masalah di ketua RT tentang apa yang dibutuhkan dilingkungan tersebut, setelah mendapatkan masalah kami akan mengurus perizinan baik di kelurahan maupun di kampus kami tempat bekerja dengan mendapat izin dari kepala kelurahan Mandala Merauke dan ketua LPPM Universitas Musamus. Pelaksanaan akan kami laksanakan sesuai dengan kesepakatan yang akan kami buat bersama kepala kelurahan. Setelah itu kami akan mengevaluasi kegiatan dengan memberikan pertanyaan terbuka bagaimana respon peserta untuk memberikan saran dan kritik berkaitan kegiatan yang dilakukan.

## **HASIL**

Sosialisasi terhadap orang tua pentingnya pendidikan karakter di Sekolah Dasar lingkungan RW 8 Kelurahan Mandala Merauke telah terlaksana pada tanggal 16 Juli 2022, setelah sebelumnya mengadakan koordinasi dengan Kepala Lurah di Lingkungan RW 8 Kelurahan Mandala Merauke. Dalam kegiatan tersebut tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan berbagai materi yang sudah disiapkan sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Pentingnya menanamkan pendidikan pada anak di usia Sekolah Dasar oleh Rival Hanip, S.Pd.,M.Pd.
2. Karakteristik anak pada usia di Sekolah Dasar dan cara memahami karakter anak di usia Sekolah Dasar oleh Sri Hanifah, S.Pd.,M.Pd.
3. Perkembangan anak di usia Sekolah Dasar oleh Herrio Tekdi Nainggolah, M.Si.
4. Pentingnya menanamkan pendidikan katakter pada anak di usia Sekolah Dasar, oleh Syahfitriani Br Ginting, S.Pd.,M.Pd.

Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan aman, baik dan lancar. Para orang tua sangat aktif dan rasa ingin tahu mereka sangat tinggi dalam menanggapi tiap materi yang telah diberikan. Orang tua sangat aktif dalam bertanya tentang pendidikan karakter bagi anak-anak tersebut. Mereka menganggap sesuatu yang harus di terapkan sejak dini kepada anak-anak mereka terkhususnya anak Sekolah Dasar, supaya anak-anak tersebut memiliki kepribadian yang baik, memiliki nilai-nilai moral yang di inginkan dalam masyarakat serta penerapannya harus dimulai sejak dini melalui kebiasaan-kebiasaan yang baik.



Gambar 1. Foto Bersama dengan orang tua dan anak Sekolah Dasar lingkungan RW 8 Kelurahan Mandala Merauke

## **DISKUSI**

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, proses awal yang dilakukan adalah penyusunan materi sosialisasi oleh tim pengabdian berupa slide *power point* dan

video pendidikan karakter. Tim pengabdian kepada masyarakat ini menjelaskan tentang pentingnya menanamkan pendidikan karakter mulai usia sejak dini pada anak Sekolah Dasar. Lalu menjabarkan bagaimana cara menerapkan pendidikan kemampuan tersebut di dalam pembelajaran yakni dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Setelah itu tim pengabdian kepada masyarakat menunjukkan video penerapan pendidikan karakter pada anak yang dapat bahan acuan didalam menerapkan pendidikan karakter bagi anak Sekolah Dasar. Selanjutnya tim Pengabdian kepada masyarakat melakukan diskusi bersama dengan orang tua dan melakukan tanya jawab dengan orang tua yang turut sertasebagai peserta sosialisasi terkait pemaparan materi pentingnya pendidikan karakter terhadap anak Sekolah Dasar yang sudah disampaikan yang dapat menjadikan anak Sekolah Dasar memiliki karakter yang lebih baik yang dapat berguna bagi orang tua, masyarakat dan negara, serta memberikan saran-saran terkait setiap permasalahan yang di miliki oleh orang tua dalam penerapan pendidikan karakter terhadap anak Sekolah Dasar.

Setelah semua bagian diskusi dan tanya jawab selesai dilaksanakan, maka tim PPM melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan berupa penilaian dari rangkaian sosialisasi yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini dilakukan bertujuan untuk menentukan efektifitas dan efisiensi kegiatan sosialisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sutini & Rahmawati, 2018) . Apabila dalam proses evaluasi, belum tercapainta tujuan pengabdian, maka menganalisis ulang kegiatan untuk agar dapat dilihat bagian yang mana kegiatan yang perlu untuk diperbaiki supaya menghasilkan suatu solusi yang baik dan tepat dari suatu kendala yang telah ada (Arie Paramitha & Sutapa, 2019).





Gambar 2. Diskusi dengan orang tua lingkungan RW 8 Kelurahan Mandala Merauke

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan karakter dan bagaimana cara untuk menanamkan pendidikan karakter itu terhadap anak Sekolah Dasar yang sangat berguna bagi masa depan anak supaya menjadi anak yang memiliki nilai-nilai moral yang baik, disiplin dan menjadi kebanggaan bagi orang tua.

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari hasil angket yang dibagikan dan diisi oleh orang tua tentang pemahaman dan kepuasan terhadap pendidikan karakter yang sudah dilaksanakan. Hal ini sangat penting bagi para tim pengabdian kepada masyarakat agar dapat mengintrospeksi diri dan belajar dari kegiatan yang sudah dilakukan, supaya selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Adapun hasil kuesioner berupa angket terhadap pemahaman dan kepuasan orang tua, dapat dilihat pada Gambar 3 yang menunjukkan bahwa 95% orang tua menganggap bahwa materi sosialisasi yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhannya saat ini.



Gambar 3. Kepuasan orang tua terhadap materi sosialisasi

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa pendidikan karakter merupakan sebuah proses pentransferan nilai-nilai karakter pada diri anak, melalui pembiasaan dan penanaman yang berkelanjutan yang dilakukan. Penerapan pendidikan karakter ini terkait dengan pendisiplinan diri anak melalui kegiatan yang menimbulkan kepatuhan. Disiplin sendiri merupakan karakter yang dapat mengintegrasikan dirinya dengan nilai karakter lain, seperti tanggung jawab dan kemandirian yang membentuk kesatuan perilaku yang utuh.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa “Sosialisasi terhadap pentingnya pendidikan karakter anak Sekolah Dasar Lingkungan RW 8 Kelurahan Mandala Merauke” yaitu sebagai orang tua paham akan pentingnya memahami dan menanamkan pendidikan karakter terhadap anak Sekolah dasar. Karena hal ini, menerapkan pendidikan karakter dari sejak dini khusus anak Sekolah dasar, membantu anak untuk menerapkan kepribadian dan sosial yang baik di lingkungan masyarakat maupun sekolah.

#### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Di dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, semuanya berjalan dengan aman dan lancar, maka dari itu kami mengucapkan Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Musamus Merauke, Kepala Pusat Studi Kajian Kebijakan Pendidikan Universitas Musamus, ketua jurusan PGSD Universitas Musamus serta Kepala Kepala Lurah Lingkungan RW 8 Kelurahan Mandala Merauke atas izin pengabdian yang diberikan sehingga kegiatan PKM yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar.

**DAFTAR REFERENSI**

- Arie Paramitha, M. V., & Sutapa, P. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Sirkuit Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Golden Age*, 3(01), 1. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v3i01.1336>
- Puspitasari, F. B., & Herdiati, D. (2020). Pendidikan Karakter Melalui Lagu Di Sekolah DASAR. *Jurnal Penelitian Musik (JPM)*, 1(2), 138-151. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pm/article/view/16181>
- Safitri, Khanifatul. 2022. PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MENGHADAPI ERA GLOBALISASI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4 (1), 264-271. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/456/405>.
- Subakti, Hani. 2022. Sosialisasi Peranan Orang Tua dalam Mendampingi Kegiatan Belajar di Rumah pada Siswa Sekolah Dasar *Jurnal Abdidas* 3( 2), 341 -349. <https://www.abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/536/419>
- Sulistyoati, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Pembelajaran Mewarnai dengan Model Pasar Warna Bagi Anak Kelompok B TK Ratna Siwi Kalinongko Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2). <https://doi.org/10.35473/dwijaloka.v1i2.581>
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). Pendidikan Karakter di Era Milenial. Jakarta: Deepublish.
- Sutini, A., & Rahmawati, M. (2018). Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Model Pembelajaran Bals. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 49–60. <https://doi.org/10.17509/cd.v6i2.10519>